



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9517-9526

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Faktor Terjadinya Kekurangan Dan Kelebihan (*Short-Over*) Terhadap Operasional Keuangan Di Natra Bintang A Tribute Portfolio Resort

Emilia Ayu Dewi Karuniawati<sup>1✉</sup>, Widia Nur Fita<sup>2</sup>

Politeknik Bintang Cakrawala, Indonesia

Email : [eadkaruniawati@pbc.ac.id](mailto:eadkaruniawati@pbc.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Kasir dan General Cashier merupakan dua posisi penting dalam operasional keuangan di industri perhotelan. Kasir bertanggung jawab untuk melakukan transaksi pembayaran oleh tamu hotel, sedangkan General Cashier adalah orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan uang kas di hotel. Sebagai bentuk pengawasan internal, setiap kasir diwajibkan untuk melakukan setoran kas secara teratur kepada General Cashier untuk menjaga keamanan dan ketertiban uang kas di hotel. Setiap kasir yang ada di masing-masing outlet diharuskan untuk melakukan setoran kas kasir pada akhir Shift sesuai dengan Cash yang diterima. Namun, dalam kenyataannya, terkadang terjadi kekurangan atau kelebihan (*Short Over*) pada setoran kasir kepada General Cashier. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat paparan yang ditujukan untuk mengetahui penyebab terjadinya kekurangan dan kelebihan (*Short Over*) setoran kasir kepada General Cashier serta dampaknya terhadap operasional keuangan di Natra Bintang a Tribute Portfolio Resort. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam hotel yang berkaitan dengan *Short Over* setoran kasir. Hasil penelitian menunjukkan faktor penyebab terjadinya *Short Over* yaitu, harga di POS tidak bulat atau menggunakan harga yang belum termasuk pajak dan layanan dalam kegiatan operasional hotel. Human Error serta kurangnya pengertian tentang prosedur Cashiering. Dari adanya *Short Over* ini tidak ada dampak signifikan yang ditimbulkan terhadap operasional keuangan. *Short Over* ini akan tetap terjadi karena, nominal penjualan yang tidak bulat.

Kata Kunci: *Short Over, Setoran kasir, General Cashier, Operasional Keuangan*

## Abstract

Cashier and General Cashier are two important positions in financial operations in the hotel industry. The cashier is responsible for making payment transactions by hotel guests, while the General Cashier is the person responsible for cash management at the hotel. As a form of internal control, each cashier is required to make regular cash deposits to the General Cashier to maintain the security and orderliness of cash in the hotel. Each cashier at each outlet is required to make a cash deposit at the end of the shift in accordance with the Cash received. However, in reality, sometimes there is a shortage or overage (Short Over) on the cashier's deposit to the General Cashier. The research method used is a type of qualitative research. Qualitative research is explanatory research that aims to find out the causes of shortage or overage (Short Over) cashier deposits to General Cashier and their impact on financial operations at Natra Bintan a Tribute Portfolio Resort. Descriptive analysis method is used to describe the problems that exist in hotels related to Short Over cashier deposits. The results of the study show that the causes of Short Over are the prices at the POS that are not rounded or use prices that do not include taxes and services in hotel operations. Human Error and the lack of understanding of cashiering procedures. From the existence of this Short Over there is no significant impact on financial operations. This Short Over will still occur because the nominal sales are not round.

Keyword: *Short Over, Cashier deposit, General Cashier, Financial Operations*

## PENDAHULUAN

Dalam kegiatan operasional di Natra Bintan terdapat beberapa pemegang kas yaitu, General Cashier, kasir FO dan kasir Outlet FB. Kas biasanya digunakan untuk memperlancar kegiatan operasional dalam bertransaksi. General Cashier bertugas menerima seluruh hasil penjualan ataupun pendapatan dari dalam hotel maupun dari luar hotel dan menyimpan hasil tersebut sesuai dengan ketentuan perusahaan serta mengeluarkan dana tersebut untuk digunakan dengan semestinya dengan melampirkan bukti resmi yang akurat dan General Cashier bertanggung jawab atas penerimaan uang tunai maupun cek serta deposito ke bank berikut pencatatannya dan pembayaran tunai dari House Bank, membayar kembali (reimbursement) pembayaran tunai yang telah dilakukan, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Chief Accounting.

Kasir dan General Cashier merupakan dua posisi penting dalam operasional keuangan di industri perhotelan. Kasir bertanggung jawab untuk melakukan transaksi pembayaran oleh tamu hotel, sedangkan General Cashier adalah orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan uang kas di hotel. Sebagai bentuk pengawasan internal, setiap kasir diwajibkan untuk melakukan setoran kas secara teratur kepada General Cashier untuk menjaga keamanan dan ketertiban uang kas di hotel. Setiap kasir yang ada di masing-masing outlet (kasir FO, kasir Outlet FB) diharuskan untuk melakukan setoran kas kasir pada akhir shift sesuai dengan Cash yang diterima.

Namun, dalam kenyataannya, terkadang terjadi kekurangan atau kelebihan (*Short Over*)

pada setoran kasir kepada *General Cashier*. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kekurangan dan Kelebihan (*Short Over*) Setoran Kasir Kepada *General Cashier* Serta Dampaknya Terhadap Operasional Keuangan di Natra Bintang a Tribute Portfolio Resort". Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya kekurangan dan kelebihan pada setoran kasir, serta dampak yang ditimbulkan terhadap operasional keuangan di hotel.

## Tinjauan Pustaka

### Akuntansi

Menurut (Wiyasa & Suyantoro Sigit, 2007) akuntansi keuangan hotel merupakan akuntansi keuangan yang diterapkan di industri perhotelan. Setiap industri memiliki keunikan tersendiri (*business peculiarities*) dalam operasionalnya. Keunikan itu menyebabkan setiap industri memerlukan penanganan akuntansi keuangan yang juga unik. Pada industri perhotelan, perputaran transaksi yang terjadi relatif cepat dibandingkan perputaran transaksi pada industri lain namun dengan nominal yang relatif kecil pada setiap transaksinya.

Menurut (Suparwoto, 1990), kegiatan accounting merupakan sebuah sistem untuk mengelola dan mengukur transaksi keuangan. Setelah itu, hasil pengelolannya akan dikemas dalam bentuk informasi. Selanjutnya, informasi akan diberikan kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan.

Bila dilihat dari sisi penjualan, departemen hotel dapat dibagi menjadi dua, yaitu departemen yang menghasilkan penjualan (*revenue generating departments*) seperti kantor depan yang melakukan penjualan kamar dan departemen makanan dan minuman. Kemudian departemen yang tidak menghasilkan penjualan (*non-revenue generating departments*) seperti departemen personalia, departemen teknik dan pemeliharaan, bagian keamanan yang tidak menghasilkan pendapatan bagi hotel tetapi mereka mendukung dan melayani operasional manajemen dalam memperoleh pendapatannya.

### Kasir

Kasir merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan oleh produsen terhadap pengguna dari barang dan jasa ditawarkan (Algoritma et al., 2013). Kasir bertanggung jawab pada pembuatan nota transaksi penjualan, membuat laporan transaksi apa saja yang dilakukan, dan mengelola administrasi keuangan (Jamal & Yulianto, 2013).

Di dalam sebuah hotel berbintang, umumnya memiliki *general cashier* yang bertanggung jawab terhadap semua proses pelaporan kasir disetiap departemen atau *outlet* yang ada di hotel tersebut. *General Cashier* dalam industri perhotelan adalah posisi yang bertanggung jawab atas pengelolaan uang tunai atau kas di hotel. Seorang *General Cashier* bertanggung jawab

untuk mengumpulkan, memproses, merekam, dan menyimpan uang tunai yang diterima dari tamu hotel atau dari departemen hotel lainnya. Tugas-tugas seorang *General Cashier* meliputi:

1. Mengumpulkan uang tunai dari setiap departemen hotel dan menyalurkannya ke bank.
2. Mengelola kas kecil dan menyalurkannya ke setiap departemen sesuai kebutuhan.
3. Memantau dan menyelesaikan perbedaan kas (*Short-Over*) di hotel.
4. Menyediakan uang tunai bagi tamu hotel yang membutuhkan, seperti penggantian uang atau penukaran mata uang asing.
5. Menangani segala hal terkait dengan pengelolaan uang tunai dan kebutuhan keuangan di hotel.

#### Short-Over

(Weygandt Jerry.J et al., 2015) menyatakan bahwa "Short dan Over terjadi ketika jumlah uang yang seharusnya diterima atau disetor tidak sama dengan jumlah uang yang sebenarnya diterima atau disetor".

(Suwardjono, 2005) mengemukakan bahwa " Short Over adalah perbedaan antara jumlah uang yang seharusnya diterima atau disetor dengan jumlah uang yang sebenarnya diterima atau disetor. Short Over dapat terjadi karena kesalahan administrasi, penggelapan, atau faktor lainnya".

Secara umum, selisih kas dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara jumlah uang yang seharusnya ada dalam kas dengan jumlah uang yang sebenarnya ada dalam kas pada suatu waktu tertentu. Selisih kas dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti kesalahan pencatatan, kecurangan, kehilangan, atau perbedaan dalam jumlah uang yang masuk atau keluar. Oleh karena itu, selisih kas perlu dihindari dan dilakukan rekonsiliasi kas secara teratur untuk memastikan keakuratan dan kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut (Wisnawa, 2019) faktor penyebab kesalahan pencatatan terjadi karena beberapa hal:

1. Kecerobohan kasir (human error). Bisa terjadi jika kasir lupa memposting transaksi yang telah dilakukan sehingga dapat menimbulkan Over pada saat melakukan setoran kasir
2. Terlalu banyak transaksi yang harus dicatat pada saat tertentu (job Over load).
3. Kurangnya persiapan kerja
4. Kesalahan penulisan Jumlah. Bias terjadi ketika:
  - a. Penulisan angka yang terbalik tidak sesuai dengan yang seharusnya. misalnya RP. 35.700; ditulis Rp.37.500.
  - b. pemindahan tanda desimal atau penempatan/penghilangan angka nol (0) pada akhir jumlah. Misalnya Rp. 35.700; ditulis Rp. 357.000.

c. kesalahan yang terjadi dikarenakan penempatan angka nol diantara dua angka.

Misalnya Rp. 215,- ditulis Rp. 2.015,-

*Short Over* dapat memiliki dampak yang signifikan pada perusahaan, tergantung pada jumlah selisih, frekuensi terjadinya dan sumber masalahnya. Beberapa dampak dari *Short Over* seperti:

#### 1. Kerugian finansial

*Short Over* dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi perusahaan. Kekurangan dapat menyebabkan masalah arus kas dan menghambat operasional bisnis, sedangkan kelebihan dapat mengakibatkan laporan keuangan yang salah dan pelaporan keuangan yang tidak akurat.

#### 2. Gangguan operasional

*Short Over* juga dapat mengganggu operasional, jika masalah ini tidak diselesaikan dengan cepat dan efektif, maka dapat menyebabkan adanya selisih pada *House Bank* karena menggunakan *House Bank* untuk memberikan kembalian kepada tamu.

#### 3. Konsekuensi hukum

*Short Over* juga dapat mengakibatkan konsekuensi hukum dan peraturan. Tergantung pada jumlah dan tingkat keparahan masalahnya, bisnis atau organisasi dapat menghadapi denda, tindakan hukum, atau sanksi peraturan.

Menurut (Harmoni, 2021), dampak terjadinya selisih kas yang tidak teratasi adalah laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya. Dampak yang mencerminkan selisih kas antara lain menciptakan kebiasaan pemalsuan nominal, pemilik bisnis tidak mengetahui kondisi keuangan secara real.

Menurut (Sartika, 2022), dampak dari selisih kas adalah kerugian finansial perusahaan karena kas perusahaan tidak seimbang dan uang tidak sesuai antara fisik dan laporan. Selisih kas juga dapat menyebabkan sulitnya perusahaan mengetahui kondisi keuangan aslinya dan sulitnya mengetahui kesehatan keuangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat paparan yang ditujukan untuk mengetahui penyebab terjadinya kekurangan dan kelebihan (*Short Over*) setoran kasir kepada *General Cashier* di Natra Bintan a Tribute Portfolio Resort.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kasus, wawancara dan observasi langsung sebagai data primer, serta studi literasi baik melalui buku, jurnal ilmiah dan sumber lainnya sebagai data sekunder.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel observasi dan daftar pertanyaan wawancara.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam hotel yang berkaitan dengan *Short Over* setoran kasir. Analisis deskriptif juga dapat digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang proses setoran kasir di hotel, seperti total setoran, frekuensi kekurangan atau kelebihan, dan waktu kejadian.

Penyajian data dipergunakan untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi, tabel, atau yang lainnya. Hasil reduksi data dan penyajian data itulah selanjutnya yang dapat ditarik sebagai kesimpulan data, memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Natra Bintang yang pada awalnya adalah The Canopi Bintang didirikan pada tahun 2015 merupakan properti yang menjadi bagian dari Treasure Bay. Per 1 Agustus 2019 nama The Canopi Bintang berubah menjadi Natra Bintang dan pada Februari 2020 Natra Bintang resmi beroperasi di bawah payung *Tribute Portfolio* dari grup *Marriott Internasional*.

Natra Bintang a Tribute Portfolio Resort adalah hotel dengan konsep glamping yang indah dengan *Crystal Lagoon* terbesar se-Asia Tenggara. Hotel yang sangat ideal untuk pasangan, keluarga, grup ataupun acara perusahaan. Lokasi yang dikelilingi kebun hijau yang asri dengan tenda-tenda yang terinspirasi suasana safari dan dilengkapi teras pribadi yang menawan.

Natra Bintang a Tribute Portfolio Resort memiliki 100 unit tenda dengan luas masing-masing 40 M<sup>2</sup> dan memiliki 5 tipe kamar. Tiap unitnya dilengkapi dengan taman serta teras untuk duduk bersantai atau menggelar makan malam. Dengan bergantinya manajemen tersebut, property glamping tersebut juga mengalami beberapa penyegaran. Interior tendanya kini lebih modern dengan amenitis baru seperti televisi 55 inch, *coffee & tea machine*, *sofa bed*, dan lain-lain.

### Prosedur *Blind Drop*

Semua kasir yang menerima uang dari tamu yang melakukan pembayaran secara tunai pada setiap akhir shiftnya para kasir akan menghitung uang tunai yang diterima dan mencatat pada Remittance Envelope. Remittance Envelope adalah amplop yang digunakan untuk menyetor uang tunai yang diterima selama operasional satu shift kerja kasir, dimana uang tunai yang disetorkan tersebut diperinci secara fisik.

Setelah kasir selesai menghitung dan mencatat, *Remittance Envelope* ini akan dimasukkan ke dalam brankas (safe deposit box) yang diletakkan di dalam *Front Office*. Setiap kasir yang akan memasukan *Remittance Envelope* kedalam brankas akan didampingi oleh seorang *Loss Prevention* (LP) sebagai saksi bahwa kasir tersebut telah menyetor uang tunai yang diterima.

Setiap pagi *General Cashier* yang didampingi oleh seorang *Loss Prevention* akan mengumpulkan *Remittance Envelope* yang telah disetorkan oleh kasir pada hari sebelumnya. *General Cashier* akan menghitung dan memeriksa *Remittance Envelope* tersebut bersama *Loss Prevention* di *office General Cashier*. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan adanya kekurangan yang bernilai materiil maka kasir tersebut akan ditindaklanjuti sesuai dengan SOP yang dimiliki oleh manajemen hotel yakni LSOP-FIN 02 *Cashier Overages and Shortages* atau Kelebihan dan Kekurangan Setoran Kasir. Dan jika hasil pemeriksaan menunjukkan tidak adanya kekurangan atau kelebihan yang bernilai materiil maka *General Cashier* akan memberikan laporan tersebut kepada *Chief Accountant* untuk di buat jurnal keuangannya.

*General Cashier* akan menyiapkan slip setoran harian, sesuai dengan nominal uang yang diterima pada hari itu, dan menyetor pada hari tertentu setiap minggunya. *General Cashier* akan ditemani oleh *loss prevention* untuk menyetor ke bank.

Tindakan Disiplin Kelebihan dan Kekurangan Setoran Kasir

Terdapat 2 tindakan disiplin yang dilakukan saat terjadi kekurangan dan kelebihan setoran kasir kepada *General Cashier* di *Natra Bintang* yaitu:

1. Varian atau perbedaan yang tidak dapat diterima sebesar Rp. 10.000 atau lebih dalam sehari, atau jika diakumulasi sebesar Rp. 50.000 atau lebih dalam satu bulan. Varian tersebut dianggap tidak dapat diterima sehingga akan dikenakan tindakan disiplin atau sesuai dengan LSOP FIN-02, yaitu:
  - a. Pelanggaran pertama diberikan peringatan verbal.
  - b. Pelanggaran kedua dan seterusnya diberikan peringatan tertulis.
2. Varian atau perbedaan yang tidak dapat diterima sebesar Rp. 50.000 atau lebih dalam sehari, atau jika diakumulasi sebesar Rp. 100.000 atau lebih dalam satu bulan. Akan mengakibatkan penghentian sementara kepada *Staff* tersebut, sambil menunggu penyelidikan dengan kemungkinan pemutusan kontrak kerja atau disesuaikan dengan hukum yang berlaku.

Short-Over dan Dampaknya

Berdasarkan hasil observasi langsung selama 30 hari mulai dari tanggal 15 Maret sampai 13 April dapat dilihat bahwa *Short* yang terjadi hanya 2 kali pada bulan Maret dengan nominal Rp. 81 dan pada bulan April tidak terjadi *Short*. Sesuai dengan ketentuan dari tindakan disiplin kekurangan dan kelebihan setoran kasir yang telah dibahas maka, tidak ada tindakan disiplin yang

diterima oleh para staff.

Karena, nominal *Short* perhari dibawah Rp.10.000, dengan nominal terbesar pada bulam Maret Rp.50 pada tanggal 19 di *Front Office*. Dan nominal short perbulan dibawah Rp.50.000, dengan nominal Rp.81.

Sehingga tidak ada dampak negatif dari adanya *Short* atau kekurangan setoran terhadap operasional keuangan di natra bintang. Tetapi *Short* ini akan tatap terjadi karena nominal penjualan yang tidak bulat karena, menggunakan harga yang belum termasuk pajak dan layanan.

Berdasarkan hasil observasi langsung selama 30 hari mulai dari tanggal 15 Maret sampai 13 April dapat dilihat bahwa *Over* atau kelebihan terjadi hampir setiap hari dengan nominal pada bulan Maret Rp.2.433 dan pada bulan April Rp.3.673. Sesuai dengan ketentuan dari tindakan disiplin kekurangan dan kelebihan setoran kasir yang telah dibahas maka, tidak ada tindakan disiplin yang diterima oleh para *staff*.

Karena, nominal *Over* perhari dibawah Rp.10.000, dengan nominal terbesar pada bulam Maret Rp.400 pada tanggal 30 di *Front Office* dan pada bulan April Rp.637 pada tanggal 9 di FB Patio. Dan nominal over perbulan dibawah Rp.50.000, dengan nominal pada bulan Maret Rp.2.433 dan pada bulan April Rp.3.673. *Over* atau kelebihan ini akan disetorkan ke bank oleh *General Cashier* sesuai dengan slip *setoran harian*.

*Sehingga* tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan dari *Short Over* setoran kasir kepada *General Cashier* di natra bintang. Tetapi akan menjadi kerugian jika *Short* sering terjadi dan dalam jumlah besar. *Short Over* akan tetap terjadi di natra bintang karena nominal penjualan yang tidak bulat karena, menggunakan harga yang belum termasuk pajak dan layanan.

#### Penyebab Terjadinya Short-Over

Terdapat 3 faktor yang menjadi penyebab terjadinya *Short Over* setoran kasir kepada *General Cashier* di Natra Bintang:

##### 1. Harga di POS tidak bulat

Harga di POS tidak bulat atau harga tidak net karena di natra bintang menggunakan harga yang belum termasuk pajak dan layanan, sehingga hal ini yang menjadi faktor terjadinya *Short Over* setoran kasir kepada *General Cashier*. menggunakan harga yang belum termasuk pajak dan layanan merupakan kebijakan dari pihak manajemen karena harga tersebut dianggap harga yang fleksibel untuk digunakan.

##### 2. Human error

Human error merupakan salah satu penyebab terjadinya *Short Over*. Human error dapat berupa:

a. Ketidaktelitian kasir

Bisa terjadi ketika kasir menghitung uang *Cash* secara tidak teliti, dan memberikan uang kembalian yang tidak sesuai kepada tamu. Hal ini terjadi ketika hotel dalam keadaan ramai dan hanya ada 1 orang kasir. Selain itu bisa juga terjadi ketika kasir salah meyetorkan uang kedalam *Remittance Envelope* dimana nominal uang yang disetorkan tidak sesuai dengan yang seharusnya.

b. Transaksi Yang Tidak Terposting

Sama seperti ketidaktelitian hal ini sering terjadi ketika hotel dalam keadaan ramai. Kasir akan menunda untuk memposting transaksi dan memposting setelahnya, tetapi yang terjadi kasir akan lupa untuk memposting transaksi di opera sehingga akan menimbulkan Over pada saat setoran kepada General Cashier. Hal ini sudah dilarang oleh pihak manajemen sehingga kasir harus segera memposting transaksi yang terjadi untuk menghindari adanya Short Over yang berlebihan.

c. Pengertian prosedur *Cashiering*

Sering terjadi pada *Outlet FB Staff* yang bukan kasir harus *in charge* sebagai kasir karena keadaan hotel yang ramai. Sehingga *Staff* tersebut belum mengetahui prosedur *Cashiering* yang benar karena pada saat ramai semua *Staff* bisa *in incharge* dibagian mana saja.

Dari ketiga faktor tersebut yang merupakan faktor utama terjadinya *Short Over* setoran kasir di Natra Bintan adalah menggunakan harga yang belum termasuk pajak dan layanan sehingga *Short Over* akan tetap terjadi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kekurangan dan Kelebihan (*Short Over*) Setoran Kasir Kepada *General Cashier* Serta Dampaknya Terhadap Operasional Keuangan di Natra Bintan a Tribute Portfolio Resort maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 3 faktor yang menjadi penyebab terjadinya *Short Over* di Natra Bintan yaitu,
  - a. Harga di POS tidak bulat, karena di Natra Bintan menggunakan harga yang belum termasuk pajak dan layanan dalam menjalankan kegiatan operasional hotel.
  - b. *Human Error*, yang terjadi karena ketidaktelitian kasir dan kelalaian kasir untuk memposting transaksi yang telah terjadi.
  - c. Pengertian Prosedur *Cashiering*, umumnya terjadi pada *Outlet FB* dimana *Operation Staff* yang bukan kasir harus *InCharge* dibagian kasir sehingga *Staff* tersebut kurang memahami prosedur yang tepat.

2. Tidak ada dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya kekurangan dan kelebihan (*Short Over*) setoran kasir kepada *General Cashier* terhadap operasional keuangan di Natra Bintang karena, nominal *Short Over* masih di bawah angka yang ditentukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Algoritma, J., Tinggi, S., Garut, T., Software, U., & Process, D. (2013). *Pengembangan Aplikasi Kasir Pada Sistem Informasi Rumah Makan Padang Ariung*. Jurnal Algoritma. 157–163.
- Harmoni. (2021). *Cara Mudah Mencatat Selisih Kas, Penyebab dan Dampaknya*. <https://www.harmony.co.id/blog/cara-mudah-mencatat-selisih-kas/>
- Jamal, A., & Yulianto, L. (2013). *Rancang Bangun Sistem Informasi Aplikasi Kasir Menggunakan Barcode Reader Pada Toko Dan Jasa Widodo Computer Ngadirojo Kabupaten Pacitan*. Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi, 5(3), 45–54.
- Sartika, D. (2022). *PAHAMI APA ITU SELISIH KAS, PENYEBAB HINGGA DAMPAKNYA BAGI PERUSAHAAN ANDA*. <https://www.hashmicro.com/id/blog/pahami-apa-itu-selisih-kas-penyebab-hingga-dampaknya-bagi-perusahaan-anda/>
- Suparwoto, L. (1990). *Akuntansi keuangan lanjutan (Advanced accounting): laporan keuangan konsolidasi pendekatan terpadu / L. Suparwoto* (Ed. 1, cet). BPFE.
- Suwardjono. (2005). *Teori akuntansi: perencanaan pelaporan keuangan/ Suwardjono* (Ed. 3). BPFE.
- Weygandt Jerry.J, Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Accounting Principles*.
- Wisnawa, I. M. B. (2019). *KASIR KANTOR DEPAN* (R. Wijayanti (ed.)). Stipar Triatma Jaya.
- Wiyasa, I., & Suyantoro Sigit, F. (2007). *Akuntansi manajemen untuk hotel dan restoran / IBM Wiyasa ; editor, FI. Sigit Suyantoro*. Yogyakarta : ANDI, 2007.